

**PEMBINAAN *FINANCIAL REPORT* PADA PELAKU UMKM
KECAMATAN SAGULUNG BATAM**

**FINANCIAL REPORT DEVELOPMENT ON UMKM ACTORS
SAGULUNG BATAM DISTRICT**

¹⁾ Viola Syukrina E Janrosi, ²⁾ Dessy Eka Sari, ³⁾ Sofie Tessa Tuwonaung
^{1,2,3)} Program studi Akuntansi, Universitas Putra Batam
Email: viola.myudzz21@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari tahun ke tahun semakin bertambah. Bisa dilihat dari jumlah UMKM Kecamatan Sagulung ditahun 2014 ada 34 pelaku usaha, tahun 2015 bertambah 12 pelaku usaha dan tahun 2016 bertambah 1 pelaku usaha yang menjadi binaan UMKM Kota Batam. Saat ini UMKM Kota Batam membentuk tim pendamping MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang merupakan pegawai kontrak kementerian koperasi yang bertugas memberikan edukasi mengenai standar produksi produk dan pengarahan mengenai legalitas usaha. Target dari masing-masing tim MEA ini adalah pelaku usaha bisa mandiri, bisa melakukan kegiatan import dan ekspor. Kekurangan dari tim MEA ini adalah tidak memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha untuk pelaku. Fenomena ini menarik minat tim pengabdian untuk mengadakan kegiatan pengabdian yang bersifat pembinaan kepada pelaku usaha tempo mendonan sip instan di Tembesi Lestari RT.002 RW.016, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan motivasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya, pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan dan bisa menunjukkan laba usaha dengan nominal angka. Metode yang diterapkan dalam pembinaan ini dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian terjalannya kerjasama antara Universitas Putra Batam dengan masyarakat luar, menambah wawasan dosen dan mahasiswa dalam hal pemahaman tentang penyusunan *Financial Report* UMKM, menambah wawasan peserta pembinaan yaitu pelaku usaha tempo mendonan sip instan, mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang ada, khususnya pelaku usaha tempo mendonan sip instan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRAK

The growth UMKM from year to year is increasing. Can be seen from the number of UMKM Sagulung Subdistrict in 2014 there are 34 business actors, in 2015 increased 12 business actors and in 2016 increased 1 business actor who became the target of SMEs Batam City. Currently UMKM in Batam City formed a team of MEA (ASEAN Economic Community) companions who are contract employees of cooperative ministries who are tasked with providing education on product production standards and guidance on business legality. The target of each MEA team is business actors can be independent, can do import and export activities. The disadvantage of the MEA team is that it does not provide education on managing business finances for perpetrators. This phenomenon attracted the team of devotees to conduct activities that are guidance to business actors tempo mendonan instant sip in Tembesi Lestari RT.002 RW.016, Tembesi Village, District Sagulung, Batam City. Community Service is implemented with the aim to provide motivation to the perpetrators of SMEs about the importance of using accounting in business activities, SMEs are able to make financial statements and can show business profits with nominal numbers. The methods applied in this coaching are by using lecture, tutorial and discussion methods. The result of the dedication of cooperation between the Putra Batam University and the outsiders, increasing the insight of lecturers and students in understanding about the preparation of MSME *Financial Report*, to increase the insight of the coaching participants ie business actors tempo mendonan sip instan, develop and share knowledge to the existing community, tempo business actor mendonan sip instan.

Keywords: Financial Statement, UMKM

Submitted : 15 April 2017 Revision : 21 Juni 2017 Accepted : 15 September 2017

PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari tahun ke tahun semakin bertambah. Bisa dilihat dari jumlah UMKM Kecamatan Sagulung ditahun 2014 ada 34 pelaku usaha, tahun 2015 bertambah 12 pelaku usaha dan tahun 2016 bertambah 1 pelaku usaha yang menjadi binaan UMKM Kota Batam (Neli & Tertarik, 2017). Saat ini UMKM Kota Batam membentuk tim pendamping MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang merupakan pegawai kontrak kementerian koperasi yang bertugas memberikan edukasi mengenai standar produksi produk dan pengarahan mengenai legalitas usaha. Target dari masing-masing tim MEA ini adalah pelaku usaha bisa mandiri, bisa melakukan kegiatan import dan ekspor. Kekurangan dari tim MEA ini adalah tidak memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha untuk pelaku UMKM (Tertarik, 2017).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu usaha. Pengelolaan keuangan dapat diedukasi melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan diantara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan usaha khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas (Setyorini, Ari Istiningrum, Adhi Nugroho, & Murti Sagoro, 2012).

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter atau tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan suatu usaha. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu

diadakan kegiatan pembinaan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pembinaan *financial report* pada pelaku UMKM Kecamatan Sagulung.. Adanya pembinaan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

MITRA 1 UMKM KECAMATAN SAGULUNG (TEMPE MENDOAN SIP INSTAN)

Salah satu UMKM yang terdaftar di UMKM Kecamatan sagulung yang sedang dalam binaan tim pendamping MEA adalah usaha tempe mendoan sip instan. Usaha tempe mendoan ini terdiri dari kumpulan 7 ibu rumah tangga yang membentuk satu kelompok yang diketuai oleh ibu Chomsiatum sekaligus tim pendamping yang ditunjuk oleh UMKM Kota Batam untuk membina pelaku usaha tempe mendoan. Makanan yang dihasilkan usaha ini tidak hanya tempe mendoan sip instan tetapi ada kripik tempe dan olahan tempe.

Tahun 2015 usaha ini pernah menitipkan penjualan tempe ke Mall Top 100 yang berada didekat daerah Tembesi tepatnya di depan Universitas Putera Batam, tetapi karna sewa disana mahal tidak ada lagi penitipan barang disana. Saat sekarang ini penjualan tempe ini ke swalayan, pasar kaget dan pasar basah yang ada didaerah Batu Aji dan Tembesi.

1. Lokasi dan kondisi

Tempe mendoan sip instan ini berlokasi di Tembesi Lestari RT.002 RW.016, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam.

2. Dalam produksinya dibantu oleh 7 orang karyawan.

3. Peralatan yang digunakan untuk produksi masih manual. Dulunya usaha ini pernah mendapatkan bantuan berupa mesin dari Dinas UMKM agar kripik tempennya bisa benar-benar kering dan tahan lama, tetapi karena selalu gagal dan membuat tempe hancur alat ini tidak digunakan lagi.

4. Usaha ini telah menjual hasil produksi ke pasar basah, pasar kaget dan swalayan yang ada di daerah Tembesi dan Batu Aji.

METODE

Agar memperoleh manfaat dari pengabdian ini, maka metode yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah, dimana dosen menyampaikan motivasi agar pelaku UMKM memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.
2. Metode praktek, dimana para mahasiswa secara bergantian menyampaikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan membuat *financial report* dan memberikan contoh kasus dari materi yang disampaikan.
3. Metode diskusi, peserta pembinaan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM dan membahas contoh kasus secara bersama-sama

Dalam kegiatan pengabdian “Pembinaan” ini membutuhkan beberapa peralatan seperti:

1. Papan tulis
2. Spidol dan Penghapus
3. *Infocus*
4. Buku/ Modul Laporan Keuangan
5. Alat Tulis
6. Laptop
7. Kalkulator

Keberlanjutan kegiatan diharapkan akan berlanjut untuk pembinaan selanjutnya dengan kosep yang lama namun dengan tema yang baru yaitu memaksimalkan laba usaha dengan pelaporan keuangan yang tepat dan akurat. Tema baru ini merupakan tema lanjutan dari *financial report* pada pelaku umkm. Karena setelah pelaku usaha mampu membuat *financial report* yang sudah sesuai dengan pedoman pembuatan laporan keuangan, akan dilanjutkan dengan

pembuatan laporan keuangan dengan memaksimalkan profit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan pada pelaku usaha tempe mendoan sip instan di Tembesi Lestari RT.002 RW.016, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, diharapkan telah dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta dan juga kepada dosen dan mahasiswa yang melakukan pembinaan, secara lebih rinci hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar.
2. Menambah wawasan dosen dan mahasiswa dalam hal pemahaman tentang penyusunan *Financial Report* UMKM.
3. Menambah wawasan peserta pembinaan yaitu pelaku usaha tempe mendoan sip instan (binaan UMKM Kecamatan Sagulung).

Mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang ada, khususnya pelaku usaha tempe mendoan sip instan di Tembesi Lestari RT.002 RW.016, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Kegiatan pembinaan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun sebelumnya. Awalnya peserta kegiatan cukup sulit untuk dikumpulkan meski sudah ada koordinasi terlebih dahulu ibu pendamping MEA Chomsiatun dan para peserta kegiatan. Namun para peserta akhirnya dapat berkumpul dan hadir sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk tim pengabdian atau dosen dan mahasiswa, masing-masing telah hadir tepat waktu, tanpa ada satupun yang absen, dan pemaparan materi juga telah sesuai dengan waktu yang tertera pada tabel susunan acara yaitu kurang lebih selama tiga puluh menit. Teknis pelaksanaan pembinaan pada saat dosen dan mahasiswa menyampaikan materi, para

peserta menyimak dan mendengarkan secara langsung. Tim pengabdian menyediakan modul materi, soal-soal latihan yang dapat dibahas langsung dan soal-soal latihan berupa kasus mengenai *financial report* UMKM yang dapat dibawa dan dibahas dirumah masing-masing.

Tabel 1 Buku Penjualan Tunai

Tanggal	Nama Toko	Jumlah Barang	Harga Jual Satuan	Jumlah
3/08/2017	Bu lisa	500 tempe mendoan	1.500	750.000
3/08/2017	Toko pani	450 tempe mendoan	1.500	675.000
3/08/2017	Raffasya	450 tempe mendoan	1.500	675.000
4/08/2017	Devia	500 tempe mendoan	1.500	750.000
5/08/2017	Bu inun	525 tempe mendoan	1.500	787.500
Total				3.637.000

Tabel 2 Format Buku Utang

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/08/2017	Membeli mesin giling		2.500.000	2.500.000
Jumlah				2.500.000

Tabel 3 Pengeluaran (*Variable Cost*)

Tanggal	No Nota	Nama Barang	Jumlah	Rincian	Harga
4/08/2017	657	Plastik dan kresek	10 Pak		Rp. 177.000
4/08/2017	658	Isi Staples	3 Pak		Rp. 18.000
5/08/2017	659	Pulpe	1 Dus		Rp. 45.000
TOTAL PENGELUARAN					240.000

Tabel 4 Laporan Laba Rugi

UD. TEMPE MENDOAN LAPORAN LABA/ RUGI Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Agustus 2017	
PENDAPATAN	
Penjualan bersih	
Rp 3.637.000	
Total pendapatan	Rp 3.637.000
BIAYA	
Biaya listrik dan air	Rp 300.000
Biaya transportasi	Rp 200.000
Biaya bahan baku	Rp 472.000
Biaya bahan tambahan	Rp 20.000
Total Biaya	<u>(Rp 992.000)</u>

Lababersih
Rp 2.645.500

Tabel 5 Neraca

UD. TEMPE MENDOAN NERACA Per 31 Agustus 2017	
AKTIVA	PASIVA
AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN
Kas	Hutang
5.000.000	2.500.000
Piutang	MODAL
312.000	Modal
Persediaan barang	5.000.000
<u>500.000</u>	
Total Aktiva Lancar	JUMLAH PASIVA
5.812.000	A 7.500.000
AKTIVA TETAP	
Peralatan	
<u>1.688.000</u>	
Total Aktiva tetap	
688.000	
JUMLAH AKTIVA	
7.500.000	

Pelaksanaan pembinaan berlangsung pada hari Minggu, 13 Agustus 2017 pertemuan pertama dari jam 08.50 sampai dengan 10.45. Acara pertama diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan oleh Viola Syukrina. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Sofie Tessa Tuwonaung dengan topik materi pengantar atau pendahuluan *Financial Report* UMKM. Materi ini membahas pentingnya *Financial Report* UMKM. Penyampaian materi pertama ini berlangsung selama dua puluh menit. Materi ini diisi dengan penguatan pentingnya *Financial Report* UMKM. Setelah penyampaian materi pertama berakhir, dilanjutkan oleh materi kedua

mengenai menjelaskan penyusunan *Financial Report* UMKM. Materi tersebut disampaikan oleh Dessy Eka Sari, di sesi ini pemateri menjelaskan cara penyusunan *Financial Report* UMKM.

Kegiatan yang selanjutnya sesi tanya jawab yang dibimbing oleh Viola Syukrina, tanya jawab dan diskusi tentang pembinaan penyusunan *Financial Report* UMKM yang telah disampaikan. Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih lima belas menit. Acara terakhir adalah penutupan dan foto bersama dengan para peserta pembinaan.

Kamis, 31 Agustus 2017 pertemuan pertama dari jam 14.45 sampai dengan 16.45. Acara pertama diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Dessy Eka Sari dengan review materi *Financial Report* UMKM. Materi ini membahas pentingnya Penyusunan *Financial Report* UMKM.

Setelah penyampaian materi pertama berakhir, dilanjutkan oleh materi kedua mengenai Praktik Penyusunan *Financial Report* UMKM. Materi tersebut disampaikan oleh Sofie Tessa Tuwonaung, di sesi ini pemateri menjelaskan cara Praktik Penyusunan *Financial Report* UMKM.

Kegiatan yang selanjutnya sesi tanya jawab yang dibimbing oleh Viola Syukrina, tanya jawab dan diskusi tentang pembinaan penyusunan *Financial Report* UMKM yang telah disampaikan. Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih tiga puluh menit. Acara terakhir adalah penutupan dan foto bersama dengan para peserta pembinaan.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan penyusunan *Financial Report* UMKM tersebut berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Beberapa peserta yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi cukup mudah mengikuti materi yang disampaikan, namun sebagian besar lagi belum mengerti mengenai fungsi *Financial Report* UMKM., bahkan beberapa ada yang menganggap bahwa menyusun *Financial Report* UMKM merepotkan dan menghabiskan waktu.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Secara umum kegiatan pembinaan ini berlangsung dengan lancar. Hal tersebut dapat dicapai berkat dukungan dan bantuan dari ibu pendamping MEA Chomsiatun dan pelaku usaha tempe mendoan sip instan. Namun pembinaan ini juga tidak lepas dari faktor-faktor yang menghambat jalannya kegiatan tersebut. Karena faktor tersebut bukan menjadi penghalang utama karena dosen dan mahasiswa sebagai panitia penyelenggara kegiatan berusaha mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Itu terbukti dari telah berlangsungnya kegiatan hingga berakhir dengan lancar. Berikut dijabarkan lebih rinci faktor penghambat dan pendukung jalannya kegiatan pembinaan.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan pembinaan membuat penyusunan *Financial Report* kepada pelaku usaha tempe mendoan sip instan adalah:

1. Pelaku usaha yang antusias mengikuti pembinaan yang dilihat dari respon para peserta dalam berdiskusi dan bertanya, bahkan berkeinginan agar kegiatan serupa yang lebih inovatif tetap berlanjut di masa yang akan datang.
2. Fasilitas tempat pembinaan yang mendukung kegiatan pembinaan dan materi penyusunan *Financial Report* UMKM tersebut dapat disaksikan peserta dengan lebih jelas.

Faktor Penghambat Kegiatan

Adapun hambatan yang dialami pada saat melaksanakan kegiatan pembinaan penyusunan *Financial Report* UMKM tersebut antara lain:

1. Keikutsertaan atau kehadiran peserta relatif rendah hanya 5 pelaku usaha tempe mendoan yang hadir dari 12 undangan. Hal ini diduga karena kegiatan pembinaan seperti ini belum pernah diadakan sehingga masyarakat merasa asing dan tidak terlalu tertarik ikut serta.

2. Penghambat lainnya adalah bersifat teknis seperti papan tulis, *infocus* dan LCD.

SIMPULAN

Kegiatan pembinaan pembinaan membuat penyusunan Financial Report kepada pelaku usaha tempo mendonan sip instan berjalan dengan lancar. Pelaku usaha cukup antusias mengikuti kegiatan hingga acara selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka. Beberapa peserta juga sudah mulai memahami pentingnya Penyusunan *Financial Report* UMKM dan memahami bagaimana cara menyusun *Financial Report* UMKM yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Neli, & Tertarik, J. (2017). *Perkembangan*

UMKM Kecamatan Sagulung. Batam.

Setyorini, D., Ari Istiningrum, A., Adhi Nugroho, M., & Murti Sagoro, E. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan, (April), 1–18.

Tertarik, J. (2017). *Pembentukan Tim Mea (Masyarakat Ekonomi Asean)*. Batam.